

Manajeria

Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah (Studi Kasus Di Ma Al-Fauzaniyyah Sukaresmi Garut)

Bashirotul Hidayah

Institut Agama Islam Bani Fattah
Bashirotulhidayah313@gmail.com

Iib Abdul Mujib

Institut Agama Islam Bani Fattah
iibabdulmujib45@gmail.com

Received: 15-05-2024. Accepted: 23-10-2024. Published: 31-10-2024

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang tata cara kepala sekolah dalam memperluas keseriusan madrasah khususnya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah di MA AL Fauzaniyyah Sukaresmi Garut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi *postpositivisme* yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, humas, dan wali murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi kepala sekolah adalah kunci untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan. Kepala sekolah MA Fauzaniyyah sangat efektif dalam mengembangkan visi dan misi sekolah, serta selalu merencanakan strategi yang berkelanjutan. Dengan tujuan untuk identifikasi kebutuhan siswa, guru, dan staf sekolah, serta mengalokasikan sumber daya dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, kepala sekolah juga selalu aktif berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti orang tua, komunitas lokal, dan pihak terkait lainnya, untuk memastikan dukungan dan partisipasi yang kuat dalam mengimplementasikan strategi-strategi pendidikan yang efektif.

Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah, Daya Saing

ABSTRACT

This researcher aims to get an in-depth picture of the principal's procedures for expanding the seriousness of madrasas, especially the principal's strategy for increasing school competitiveness at MA AL Fauzaniyyah Sukaresmi Garut. This study used qualitative research methods. The qualitative research method is a research method based on the philosophy of postpositivism which is used to study the condition of natural objects. The data collection technique was carried out using triangulation (combination), data analysis was inductive/qualitative, and research results emphasized meaning rather than generalization. Data collection techniques used observation, interview and documentation techniques, with interviews with the school principal, head of student affairs, head of curriculum, public relations and student parents. The research results below show that the principal's strategy is the key to ensuring that educational institutions can provide quality and relevant education. The MA Fauzaniyyah principal is very effective in developing the school's vision and mission, and always plans sustainable strategies. With the aim of identifying the needs of students, teachers and school staff, and allocating resources wisely to meet these needs. Apart from that, school principals also always actively collaborate with stakeholders, such as parents, local communities and other related parties, to ensure strong support and participation in implementing effective educational strategies.

Keywords: School Principal Strategy, Competitiveness

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan di Indonesia berperan sangat besar dalam membangun dan memahami kemampuan siswa, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membentuk pribadi-pribadi yang mempunyai keinginan untuk belajar memiliki dorongan untuk meningkatkan pemenuhan siswa. Oleh sebab itu sekolah di perlukan strategi-stategi untuk meningkatkan daya saing agar sekolah tidak memperhatikan. Sehingga penting sekali untuk meningkatkan kualitas lembaganya, karena organisasi pendidikan yang dimotori oleh kepala sekolah yang penuh tanggung jawab dan toleran akan berjalan secara sistematis apalagi dinamis yang ditunjukkan dengan kemajuan zaman, selain itu puncak sekolah harus bisa memikirkan dan berwawasan masa depan untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan yang akan datang dan diperlukan juga untuk mengenal organisasi dan organisasi di masyarakat yang mempromosikan pendidikan. Seorang pemimpin menggunakan berbagai keterampilan secara ciri khasnya masing-masing, seperti otoritas, buat membujuk orang yang dibinanya agar mau dan mampu menjalankannya tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya dengan semangat, gembira batin, tidak gelisah dan tidak terpaksa.¹

Adanya daya saing madrasah atau sekolah, yang pertama sekolah harus bisa meningkatkan kualitas sekolah yang bertujuan untuk memperkuat sumber daya manusia (SDM) dengan adanya fasilitas sekolah dan gedung

¹ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 86

yang mampu menampung jumlah siswa, dengan itu semakin tinggi daya tarik yang di miliki sekolah, oleh karena itu kedudukan daya saing yang sangat penting untuk meningkatkan jumlah anggota peserta didik yang baru. Daya saing menggunakan keunggulan sumber daya dan kemampuan untuk memaksa agar hasilnya sesuai dengan kepentingan perusahaan, mengatasi dan bertahan terus dalam perang persaingan.²

Gambaran diatas adalah penelitian yang dilakukan di MA Fauzaniyyah yang mana sekolah ini berada di bawah naungan yayasan Al-Fauzaniyyah yang didirikan oleh KH. Aceng Abdul Mujib M.Ag, sekolah yang berstatus swasta ini memiliki daya saing yang tinggi sehingga semakin ketat persaingan antar sekolah ini dengan sekolah yang di sekitarnya, sehingga membutuhkan sumber daya manusia atau untuk menambahkan calon peserta didik baru. Untuk itu tentu membutuhkan strategi untuk menjadi daya tarik bagi calon peserta didik dan landasan yang sangat kokoh yang harus mampu menjawab tantangan masyarakat yang semakin menuntut dengan tetap menjaga kualitas dan tetap eksis.

Persaingan di kehidupan sangatlah wajar, tidak lepas dari yang namanya persaingan dalam segala aspek kehidupan. Ini adalah kondisi karakteristik untuk mengikuti kehadiran sepanjang kehidupan sehari-hari, dengan persaingan sepanjang kehidupan sehari-hari, pilihan reguler akan terjadi dan konsekuensi dari tekad ini adalah modal kehidupan di mata publik. Saat ini persaingan semakin berkembang pesat, salah satunya adalah kontes di ranah latihan dimana masing-masing sekolah diminta untuk bisa mempertahankan lembaganya agar bisa bersaing dengan sekolah yang lain.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sebaliknya, eksperimen menggunakan peneliti sebagai instrumen utama.³ Peneliti ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang tata cara kepala sekolah dalam memperluas keseriusan madrasah khususnya daya saing dengan organisasi dengan pendekatan kualitatif. Karena dalam penelitian kualitatif harus memahami yang mendasari tingkah laku partisipasi,

² Imam Tholkhah, 'Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun', *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 14.2 (2017) <<https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i2.20>>.

³ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 9.

mendiskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, mendeskripsikan fenomena.⁴

PEMBAHASAN

Implementasi Strategi Kepala Sekolah di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut

Dalam implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah memerlukan komitmen yang kuat, kepemimpinan yang efektif, dan kemampuan untuk menggerakkan seluruh komunitas sekolah. Pertama, kepala sekolah harus memastikan bahwa visi dan misi sekolah menjadi pedoman utama dalam pengambilan keputusan dan perencanaan harian. Hal ini dapat dilakukan dengan berkomunikasi secara terbuka tentang tujuan dan arah yang diinginkan kepada seluruh staf sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, kepala sekolah harus mengawasi pelaksanaan rencana strategi dengan cermat, memastikan bahwa semua tindakan yang diambil sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Rachmat strategi didefinisikan sebagai proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya untuk mencapai tujuan, sehingga kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan agar menciptakan sekolah yang unggul dan berkualitas.⁵

Strategi kepala sekolah adalah kunci untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan. Kepala sekolah MA Fauzaniyyah sangat efektif dalam mengembangkan visi dan misi sekolah, serta selalu merencanakan strategi yang berkelanjutan. Dengan tujuan untuk identifikasi kebutuhan siswa, guru, dan staf sekolah, serta mengalokasikan sumber daya dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, kepala sekolah juga selalu aktif berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti orang tua, komunitas lokal, dan pihak terkait lainnya, untuk memastikan dukungan dan partisipasi yang kuat dalam mengimplementasikan strategi-strategi pendidikan yang efektif. Penting bagi kepala sekolah untuk melibatkan semua stakeholder sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah dalam proses perencanaan dan pelaksanaan strategi ini. Sedangkan perencanaan pendidikan dalam meningkatkan daya saing sekolah, semua sekolah pasti berlomba-lomba untuk meningkatkan daya jual pasar mereka atau mata masyarakat, seperti halnya MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut.

⁴ Saniah faisal, *dalam metodologi penelitian Mardhiyah, Kepemimpinan kyia dalam memelihara budaya organisasi: Multi kasus Pondok Pesantren Gontor, Pondok Pesantren Lirboyo dan Pondol pesantren Tebuireng* (Malang: Aditya Publishing, 2013), 87

⁵ Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, cet.1, h.al:38.

MA Fauzaniyyah dalam pelaksanaan strategi dengan demikian dapat dipahami bahwa perencanaan strategi yang digunakan kepala sekolah cukup efektif untuk meningkatkan kualitas sekolah agar lebih banyak dikenal masyarakat luas dan mampu berdaya saing dengan sekolah lain, dengan langkah awal MA Fauzaniyyah terlebih dahulu meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan, yang mana dengan adanya SDM tenaga kependidikan yang berkualitas bisa dan para tenaga pendidik bisa menjalankan tugasnya dengan maksimal. Akumulasi daya saing strategis masing-masing perusahaan dapat menimbulkan daya saing suatu bangsa. Ruang lingkup perusahaan meliputi proses penambahan nilai (value added creation).⁶

Dari semua perencanaan diatas kepala sekolah sangat mengharapkan semua warga sekolah bisa selalu berpedoman dan menjalankan kegiatan di sekolah sesuai apa yang terah di rencanakan. Sehingga, dengan adanya rencana yang matang serta adanya kerja sama warga sekolah yang baik, diharapkan strategi sekolah untuk meningkatkan kualitas bisa tercapai sesuai yang diinginkan. Selain itu, kepala sekolah memerlukan perencanaan agar semua hal yang dilakukan kepala sekolah terstruktur dengan baik seperti:

1. Bidang Administrasi Personalia

Administrasi personalia, sebagaimana didefinisikan oleh Suprihatin MD, dkk, mencakup segala upaya pendayagunaan seluruh sumber daya manusia, terutama guru dan staf , seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai hasil yang optimal.⁷Administrasi personalia merupakan bagian integral dari departemen atau SDM yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara catatan dan informasi terkait karyawan organisasi. Seperti penerimaan dan rekrutmen atau tugas untuk staf lainnya di MA Fauzaniyyah ini menjalankan sesuai SOP yang telah ada, sehingga kepala sekolah tidak sulit untuk mengarahkan kepada seluruh jajarannya, sehingga bisa menjadi kekuatan dengan adanya struktur tersebut. Dalam bidang administrasi personalia di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut sangat terlaksana dengan bagus, karena dalam perencanaan sebelumnya diadakanya pertemuan atau rapat menyangkut administrasi personalia. Selain itu hal pertama yang dilakukan MA Fauzaniyyah dalam administrasi personalia adalah jumlah yang dipekerjakan dan kemampuan. Pelaksanaan administrasi personalia di MA Fauzaniyyah merujuk pada serangkaian proses dan tugas yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia (SDM) di sebuah organisasi.

⁶ Rahmat Hidayat. Pengaruh Manajemen strategik dan Biaya Pendidikan Terhadap Daya Saing Sekolah, hal. 189

⁷ Lilian Prastian dan Pungki Elvi Marta, 'Administrasi_Personalia', 2014, 2-3.

2. **Bidang Administrasi Keuangan**

Administrasi keuangan pendidikan penting untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat beroperasi secara efisien, memenuhi kebutuhan pendidikan siswa, dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Administrasi keuangan pendidikan harus dijalankan dengan profesionalisme dan etika yang tinggi. Selain itu, peran penting dimainkan oleh kepemimpinan yang kompeten dalam mengelola aspek keuangan lembaga pendidikan untuk menghadapi tantangan yang ada dan yang akan datang di dunia pendidikan.

Administrasi keuangan di MA Fauzaniyyah yang mana kegiatan pengelolaan keuangan dan penerimaan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan, atau pengendalian seperti halnya administrasi keuangan pada umumnya. sumber dana yang diterima oleh MA Fauzaniyyah tersebut dari dana BOSS, BPMU dan orang tua murid atau ada kerja sama dengan berbagai pihak. Tidak hanya kepala sekolah yang bertanggung jawab atas biaya sekolah, namun guru juga diharapkan berperan dan ikut serta dalam administrasi biaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Bidang administrasi peralatan dan perlengkapan

Peralatan dan perlengkapan atau sarana prasarana sekolah adalah fasilitas yang dibutuhkan oleh sekolah untuk menjunjung jalannya proses belajar mengajar, seperti: gedung sekolah, kelas, kursi, meja dll. bahwa peralatan dan perlengkapan di MA Fauzaniyyah sudah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran, meningkatkan produktivitas staf, dan meningkatkan pengalaman siswa. Pemeliharaan yang tepat waktu dan pembaruan peralatan, akhirnya sekolah MA fauzaniyyah bisa memastikan kelancaran operasi sekolah. Peralatan dan perlengkapan sekolah adalah elemen vital dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan produktif. Pengelolaan, perawatan, dan penggunaan yang bijak dari peralatan ini berperan besar dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memastikan kesuksesan sekolah.

Bidang pembinaan kurikulum

Pembinaan kurikulum adalah pemajuan program pendidikan disekolah diarahkan untuk mengikuti dan mencoba program pendidikan yang telah rencanakan dan dilaksanakan agar berjalan sebagaimana mestinya, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai oleh siswa. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum MA Fauzaniyyah membentuk sebuah tim untuk pengembangan kurikulum disekolah, yang mana hal tersebut dilakukan untuk sama-sama

menyusun kurikulum yang akan digunakan, sedangkan kurikulum MA Fauzaniyyah membuat perpaduan kurikulum pemerintah dan pesantren. Pelaksanaan pembinaan kurikulum dilakukan dengan berjalanya pembelajaran di sekolah dan pada rapat bulanan, yang langsung oleh kepala sekolah dan waka kurikulum, dengan adanya pembinaan terus menerus bertujuan agar pelaksanaan kurikulum berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang direncanakan. Dalam rapat sekolah guru tidak hanya menerima pembinaan tetapi juga melaksanakan diskusi para guru, karna guru sebagai eksekutor kurikulum harus bisa menjalankan kurikulum dan mengelola kelas agar dapat diterima oleh para siswa-siswi.

Pembinaan kurikulum adalah proses merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan program pendidikan atau rencana pelajaran di suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah, universitas, atau institusi pendidikan lainnya. Tujuan dari pembinaan kurikulum adalah untuk menciptakan panduan yang jelas untuk pengajaran dan pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Karena pendidikan terus berkembang dan berubah seiring waktu, pergeseran dalam teknologi, budaya, dan tuntutan pasar kerja sering memengaruhi bagaimana kurikulum harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan siswa secara efektif. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu selalu memantau, mengevaluasi, dan merevisi kurikulum mereka untuk menjaga relevansi dan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan.

Bidang pembinaan murid

Pembinaan murid adalah fokus kepada kegiatan siswa yang menyeluruh meliputi perencanaan, pengawaasan, penilaian dan pemberian bantuan demi siswa sebagai pribadi yang baik, berpendidikan, memotivasi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Seperti halnya MA Fauzaniyyah dalam pembinaan siswa dimulai dari MATSAMA atau pengenalan siswa-siswi baru dan juga di bina oleh ketua yayasan setiap seminggu sekali pada hari jumat sekaligus istiqosah. MA Fauzaniyyah ini membina murid dalam beberapa aspek mencakup pengembangan akademik, keterampilan sosial, keterampilan emosional, dan nilai-nilai moral siswa. Dalam pembinaan siswa, peran guru di MA Fauzaniyyah ini yang paling utama, selain guru banyak yang terlibat seperti, waka kurikulum, orang tua, dan stakeholder pendidikan lainnya juga sangat penting. Dalam pembinaan siswa membantu siswa tumbuh menjadi individu yang kompeten, mandiri, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Ini melibatkan pengawasan dan pengelolaan kurikulum, pengembangan keterampilan, pemberian dukungan sosial dan emosional, serta pengembangan nilai-nilai moral yang positif.

Pembinaan siswa merupakan aspek integral dari pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa menjadi individu yang berkualitas, siap menghadapi tantangan dalam kehidupan, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dan masyarakat.

3. Bidang Hubungan Antara Sekolah Dan Masyarakat

Menurut Purwanto Sekolah adalah lembaga sosial yang berfungsi untuk melayani anggota-anggota masyarakat dalam bidang pendidikan. Jadi, seorang anggota masyarakat berhak mendapatkan pelayanan dalam bidang pendidikan dari sekolah.⁸ MA Fauzaniyyah dalam keterlibatan dan kerja sama antara sekolah MA Fauzaniyyah dan masyarakat yang sangat erat dan kedua pihak saling membantu, dan memiliki dampak positif yang signifikan dalam pendidikan dan perkembangannya, hubungan MA Fauzaniyyah dan masyarakat yang bisa menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan lebih relevan, yang bisa berdampak kepada siswa dan sekolah secara keseluruhan. Dengan adanya hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat memberikan manfaat bagi siswa, sekolah, dan komunitas. Dengan kerja sama yang baik, pendidikan dapat menjadi lebih efektif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa serta berdampak positif pada perkembangan dan masa depan mereka, juga bisa meningkatkan kualitas sekolah.

Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut

Menurut Kotler dalam daya saing adalah potensi atau kemampuan lembaga untuk mengungguli persaingan, yaitu keunggulan dalam satu bidang yang tidak dimiliki oleh pihak lain, menempatkan item yang dimiliki lebih baik dari item lain adalah cara untuk menang persaingan diantara produk yang terbaik. Ketika kita berpikir untuk membandingkan kemampuan dan kinerja perusahaan, daya saing adalah salah satu aspek yang kita kenal. Akumulasi daya saing strategis masing-masing perusahaan dapat menimbulkan daya saing suatu bangsa. Ruang lingkup perusahaan meliputi proses penambahan nilai (value added creation).⁹

Meningkatkan kualitas SDM adalah menjadi suatu tolak ukur yang dilihat oleh kepala sekolah. Karna SDM yang berkualitas dan profesional bisa menjadi suatu kepercayaan dalam menjalankan tugas, sehingga pelanggan bisa dijanjikan dengan tepat dan terpercaya. Melalui perencanaan yang

⁸ Putri Astuti, 'Mengelola Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat', *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2019, 1-6.

⁹ Rahmat Hidayat. Pengaruh Manajemen strategik dan Biaya Pendidikan Terhadap Daya Saing Sekolah, hal. 189

dilakukan oleh kepala sekolah MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut mampu bersaing dengan sekolah negeri dan swasta lainnya dalam hal kualitas, selain itu yang diharapkan kepala sekolah MA Fauzaniyyah bisa memberi sistem pembelajaran yang baik agar berkembang sesuai yang diinginkan. Kepala sekolah memerlukan perencanaan agar semua hal yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah terstruktur dengan baik seperti:

1. Mutu/Kualitas sekolah

Suryadi dan Tilaar menjelaskan, “Kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input guna menghasilkan output yang tinggi adalah mutu pendidikan.¹⁰ Kualitas sekolah adalah faktor kunci dalam memberikan pendidikan yang baik dan berpengaruh pada perkembangan siswa. Adanya prestasi siswa juga membantu meningkatkan mutu/kualitas sekolah, dengan begitu waka kurikulum MA fauzaniyyah dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah, berperan penting untuk dalam meningkatkan mutu siswa, pembelajaran dan berbagai aspek yang harus diperhatikan, termasuk kualitas pengajaran, kurikulum, fasilitas, dan keterlibatan orang tua serta masyarakat.

2. Sumber daya manusia

SDM (Sumber Daya Manusia) sekolah merujuk pada semua individu yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sebuah sekolah. Ini termasuk guru, staf administrasi, kepala sekolah, siswa, dan orang tua atau wali murid. Manajemen SDM sekolah adalah proses mengelola, mengembangkan, dan memotivasi individu-individu ini agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Menurut Mathis dan Jackson SDM adalah rencana kerangka kerja formal di dalam suatu organisasi untuk menjamin pemanfaatan bakat manusia yang berhasil dan mahir dan kemungkinan untuk mencapai tujuan.

Sumber daya manusia dalam rekrutmen dan seleksi kepala sekolah MA Fauzaniyyah menentukan dan melaksanakannya dengan SOP peraturan pemerintah, kepala sekolah dalam melaksanakan proses rekrutmen atau seleksi harus cermat dan selektif untuk memastikan bahwa sekolah memiliki staf yang berkualitas dan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Rekrutmen yang dilakukan oleh kepala sekolah minimal S1 supaya bisa kompeten sehingga dalam melaksanakan tugasnya dengan baik, karena sebagai kepala sekolah pasti sadar bahwa SDM (sumber daya manusia) sangatlah penting untuk kemajuan

¹⁰ W. Edwards Deming, ‘Out of the Crisis Massachusetts Institute of Technology’, *Center for Advanced Engineering Study, Cambridge, MA 510*, 4.2009 (1986), 17–51.

pendidikan dan perkembangan siswa. Untuk SDM di Fauzaniyyah sampai saat ini masih cukup, tetapi sekolah masih membutuhkan SDM (sumber daya Manusia) baru karna adanya jurusan agama yang baru. Meskipun masih membutuhkan SDM (sumber daya manusia) untuk tenaga pengajar pihak sekolah masih bisa menjalankan manajemen yang efektif sehingga tidak ada hambatan, dan SDM (sumber daya manusia) tenaga pendidik banyak yang alumni dan santri yang masih mengambdi di pondok.

3. Prestasi lulusan

Sekolah yang berhasil dalam menciptakan prestasi lulusan yang baik adalah sekolah yang mampu menggabungkan berbagai elemen ini dalam pendidikan mereka, mempersiapkan siswa dengan baik untuk menghadapi tantangan di masa depan, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Menurut Sarifatul Muttakiah kualitas lulusan/output madrasah yang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan madrasah. Studi ini mengukur kualitas output pendidikan yang dihasilkan oleh mereka.¹¹

Kepala sekolah MA Fauzaniyyah dengan staf lainnya memberikan kebebasan bagi para siswa-siswinya untuk mengembangkan bakat dan mintannya dengan fasilitas yang telah di sediakan sehingga para siswa mampu meningkatkan kualitas, sehingga mampu menghadapi tantangan di masa depan dan mampu bersaing di masyarakat atau di jenjang selanjutnya. Dengan diberinya kebebasan dan bimbingan, sekolah MA fauzaniyyah bisa melihat keberhasilan siswa mencakup berbagai aspek, seperti masuknya lulusan ke universitas yang baik atau diterimanya kerja secara langsung dengan kemampuan yang mereka miliki, termasuk prestasi akademis, pengembangan keterampilan, kesiapan untuk pendidikan lebih lanjut atau dunia kerja, dan kontribusi terhadap masyarakat.

Namun, penting untuk diingat bahwa prestasi lulusan bukan hanya tentang hasil tes atau pencapaian akademis semata. Ini juga mencakup pengembangan karakter, kemampuan keterampilan hidup, kesiapan sosial, dan kontribusi positif siswa terhadap masyarakat. Prestasi lulusan yang berkualitas menggambarkan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada perkembangan siswa secara keseluruhan.

¹¹ Syarifatul Muttakiah, 'Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Output Di MAN 1 Jember.' (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020).

4. **Biaya**

Menurut Nanang Fattah biaya pendidikan adalah yang dihasilkan dan dikeluarkan untuk tujuan pendidikan seperti gaji guru, pembinaan profesi, pembelian alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor, kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan kegiatan pendidikan, dan pengawasan pendidikan adalah contoh pembiayaan.¹² Di MA Fauzaniyyah siswa yang kurang mampu dan anak yatim bisa mendapatkan keringanan biaya dengan syarat cacatan yang kuat, yaitu dengan adanya bukti bahwasanya yang bersangkutan menyatakan bahwa benar-benar kurang mampu atau benar anak yatim/piatu. MA Fauzaniyyah juga memberikan reward atau keringanan biaya bagi siswa yang berprestasi dan yang meraih juara olimpiade ataupun siswa pindahan dengan cacatan siswa-siswinya di lembaga sebelumnya berprestasi. Dengan adanya keringanan biaya di MA Fauzaniyyah tersebut wali murid sangat terbantu dengan adanya itu , sehingga bisa memungkinkan banyak masyarakat untuk menyekolahkan di MA Fauzaniyyah.

5. **Pemasaran /Promosi**

Linda dan Tri mengatakan bahwa promosi adalah cara menyebarkan informasi tentang kegiatan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk membuat masyarakat tertarik untuk berpartisipasi.¹³ Sekolah MA Fauzaniyyah dalam pemasaran tidak terlalu menggembor-gemborkan atau banyak menyebarkan brosur atau pamflet, karna informasi yang masyarakat dapat dari orang ke orang, apalagi MA Fauzaniyyah berdiri di bawah naungan pondok pesantren yang mempunyai brand image yang bagus, sehingga sekolah terbantu dengan adanya itu. MA fauzaniyyah sendiri lebih fokus dengan pemasaran menggunakan media sosial, untuk informasi nilai tambah tentang MA fauzaniyyah, selainya sudah dijelaskan dari pihak pondok pesantren berserta brosur yang diberikan kepada wali santri.

Peneliti bisa menyimpulkan hasil penelitian semua di atas bahwa dalam meningkatkan daya saing sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang krusial dalam merancang dan melaksanakan strategi yang efektif. Kepala sekolah melalukan strategi dalam meningkatkan daya saing dengan visi misi yang jelas dan komitmen yang kuat untuk memajukan sekolah. Kepala sekolah juga mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah serta peluang dan tantangan dalam lingkungan pendidikan yang berubah cepat. Dengan pendekatan proaktif, kepala sekolah dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, merancang program yang inovatif, dan mengelola

¹² Sudarmono Sudarmono and others, 'Pembiayaan Pendidikan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2021), 266-80.

¹³ Anas Mujahid, Murianai Emelda Isharyani, and Dharma Widada, 'Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Metode Quantitative Strategic Planning Matrik , 7.2 (2018), 1.111-118.

sumber daya manusia secara efisien untuk mencapai tujuan sekolah yang lebih baik.

PENUTUP

Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah yang diterapkan di MA Fauzaniyyah Sukaresmi adalah meningkatkan mutu SDM dan memberikan kepercayaan kepada pelanggan dengan meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan sistem pembelajaran, serta menerapkan program-program unggulan dan memberikan fasilitas yang baik. Pelaksanaan strategi kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan daya saing sekolah mencakup visi pengembangan yang kuat, perencanaan strategi yang baik, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Selain itu kepala sekolah membuat atau mengubah kurikulum sekolah untuk memastikan bahwa itu relevan, komprehensif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tren pendidikan. Kurikulum yang berfokus pada keterampilan masa depan seperti pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan keterampilan teknologi adalah penting. Mendukung pengembangan profesional guru dengan pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan, mendorong penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan efektif, memonitor kinerja guru dan memberikan umpan balik konstruktif membangun kemitraan dengan universitas, lembaga pendidikan, masyarakat/orang tua murid dan organisasi lainnya untuk mendapatkan sumber daya tambahan dan akses ke inovasi pendidikan. Membentuk komite atau kelompok kerja dengan orang tua, siswa, dan komunitas untuk mengatasi masalah dan memperkuat dukungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujahid, Anas Murianai Emelda Isharyani, and Dharma Widada, Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Metode Quantitative Strategic Planning Matrik , 7.2 (2018), 1.111-118.
- Djuwarijah Djuwarijah, 'Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Islam', *El-Tarbawi*, 1.1 (2008), 13-26
<<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art2>>.
- EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 14.2 (2017).
- Lilian Prastian dan Pungki Elvi Marta, 'Administrasi_Personalia', 2014, 2-3.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 86
- Putri Astuti, 'Mengelola Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat', *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2019, 1-6.
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, cet.1, h.al:38.

- Rahmat Hidayat. Pengaruh Manajemen strategik dan Biaya Pendidikan Terhadap Daya Saing Sekolah, hal. 189
- Saniah faisal, *dalam metodologi penelitian Mardhiyah, Kepemimpinan kyia dalam memelihara budaya organisasi: Multi kasus Pondok Pesantren Gontor, Pondok Pesantren Lirboyo dan Pondol pesantren Tebuireng* (Malang: Aditya Publishing, 2013), 87
- Sudarmono Sudarmono and others, 'Pembiayaan Pendidikan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2021), 266–80.
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 9.
- SYARIFATUL MUTTAKIAH, 'Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Output Di MAN 1 Jember.' (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020).
- W. Edwards Deming, 'Out of the Crisis Massachusetts Institute of Technology', *Center for Advanced Engineering Study, Cambridge, MA 510*, 4.2009 (1986), 17–51.